



Pengaruh Sikap Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 1 Geger

Reza Emelia Dayanti ✉, Universitas PGRI Madiun

Ika Krisdiana, Universitas PGRI Madiun

Indra Puji Astuti, Universitas PGRI Madiun

✉ rezaemelia6@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini membahas tentang pengaruh sikap disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Geger. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data atau informasi tentang pengaruh sikap disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Geger. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian survei. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 288 siswa. Jumlah sampel sebanyak 167 siswa dengan teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Pada penelitian ini menggunakan angket untuk pengumpulan data responden. Peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda dengan SPSS versi 26.0 for windows untuk menganalisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara sikap disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika siswa dengan signifikansi sebesar $0,011 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} (2,587) > t_{tabel} (1,974)$ dengan pengaruh sebesar 31,9%.

Kata kunci: Sikap Disiplin Belajar, Hasil Belajar Matematika.



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi bagi perkembangan individu dan masyarakat secara keseluruhan. Di setiap tingkatan, dari pendidikan dasar hingga tinggi, sikap dan perilaku siswa dalam belajar memainkan peran krusial dalam peningkatan hasil belajar mereka (Dwijayanti et al., 2022). Salah satu faktor kunci yang mempengaruhi hal ini adalah sikap disiplin dalam belajar. Sikap disiplin dalam belajar mencakup konsistensi, ketekunan, dan tanggung jawab dalam menjalani proses pendidikan. Hal ini meliputi waktu belajar yang terjadwal, penyelesaian tugas tepat waktu, dan fokus yang terarah dalam menghadapi tantangan akademis. Disiplin dalam belajar membentuk karakter siswa, mempersiapkan mereka untuk tantangan masa depan, baik dalam karier maupun kehidupan pribadi mereka (Novalinda et al., 2020).

Menurut data dari UNESCO, siswa yang mempertahankan jadwal belajar yang konsisten cenderung mencapai nilai yang lebih baik. Misalnya, studi yang dilakukan di beberapa negara menunjukkan bahwa siswa yang belajar secara teratur memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi sebanyak 10-15% dibandingkan dengan mereka yang belajar secara sporadis. Menurut survei yang dilakukan oleh Badan Statistik Pendidikan Nasional, 70% siswa yang mampu mengatur waktu mereka dengan baik cenderung memperoleh prestasi akademik yang lebih baik (Kusumaningrum & Sukartono, 2022). Hal ini sejalan dengan prinsip dasar dari undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 3 ayat 1 yang menyatakan bahwa pendidikan adalah investasi yang akan menjamin masa depan bangsa dan kemajuan pembangunan nasional. Sikap disiplin dalam manajemen waktu berperan penting dalam memastikan bahwa proses pendidikan berjalan efektif dan efisien. Salah satu indikator keberhasilan dalam pendidikan adalah kemampuan siswa untuk menyelesaikan tugas-tugas akademis mereka tepat waktu. Menurut data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, siswa yang disiplin dalam menyelesaikan tugas-tugasnya memiliki tingkat kelulusan yang lebih tinggi daripada mereka yang sering menunda-nunda (Novita & AKhsan, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa sikap disiplin tidak hanya berdampak pada nilai akademis, tetapi juga pada kemampuan siswa untuk menyelesaikan program pendidikan mereka secara sukses.

Disiplin belajar juga memungkinkan siswa untuk lebih memahami materi yang dipelajari. Misalnya, studi neurosains menunjukkan bahwa konsistensi dalam mempraktikkan dan mengulang materi membantu memperkuat koneksi saraf dalam otak yang terlibat dalam proses belajar dan memori (Abidin, 2020). Dengan demikian, siswa yang memiliki sikap disiplin cenderung memiliki pemahaman yang lebih mendalam dan berkelanjutan terhadap materi pelajaran. Penerapan sikap disiplin dalam pendidikan tidak hanya merupakan tanggung jawab individu, tetapi juga merupakan komitmen bersama untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional (Dewi et al., 2020). Undang-undang pendidikan seperti Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional memberikan landasan hukum yang kuat untuk mempromosikan disiplin dan tanggung jawab dalam proses pendidikan. Pasal 5 ayat 1 dari undang-undang tersebut menegaskan pentingnya menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan disiplin di setiap jenjang pendidikan (Narayani et al., 2021).

Pendidikan karakter merupakan bagian integral dari pendidikan yang bertujuan untuk membentuk sikap, nilai, dan perilaku yang positif pada siswa. Sikap disiplin dalam belajar merupakan salah satu komponen penting dalam pembentukan karakter yang bertanggung jawab, tekun, dan mandiri (Winata et al., 2021). Menurut laporan dari Kementerian Pendidikan, karakteristik siswa yang memiliki sikap disiplin dalam belajar mencakup kemampuan untuk bekerja secara mandiri, menerima tanggung jawab atas tindakan mereka, dan menghargai waktu mereka sendiri. Ini merupakan implementasi nyata dari nilai-nilai yang tercantum dalam Undang-Undang Pendidikan Karakter Tahun 2014, yang menegaskan pentingnya pendidikan yang berfokus pada pengembangan karakter positif dalam pendidikan formal dan non-formal. Studi longitudinal yang dilakukan oleh Pusat Studi Pendidikan Menengah menunjukkan adanya korelasi positif antara sikap disiplin dalam belajar dan peningkatan prestasi akademik siswa di sekolah menengah. Data dari studi tersebut menunjukkan bahwa siswa yang secara konsisten menunjukkan perilaku disiplin dalam mempersiapkan ujian dan menyelesaikan tugas-tugas

memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dan tingkat kelulusan yang lebih baik dibandingkan dengan rekan-rekan sekelas mereka yang kurang disiplin (Setiawati et al., 2020)

Meskipun pentingnya sikap disiplin dalam belajar telah diakui secara luas, ada beberapa tantangan yang harus dihadapi dalam mengembangkan sikap ini di kalangan siswa. Salah satunya adalah pengaruh lingkungan sosial dan teknologi (Handayani & Subakti, 2021). Dalam era digital, siswa sering tergoda untuk menggunakan waktu mereka untuk aktivitas yang kurang produktif seperti media sosial dan game online. Untuk mengatasi tantangan ini, pendekatan yang holistik dan terintegrasi diperlukan. Sekolah dan keluarga perlu bekerja sama untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan sikap disiplin. Selain itu, penerapan teknologi dalam pendidikan juga dapat dimanfaatkan untuk memfasilitasi pembelajaran yang terstruktur dan efisien (Sudiartini et al., 2021).

Sikap disiplin dalam belajar memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa di semua tingkatan pendidikan (Khairinal et al., 2020). Dengan konsistensi, manajemen waktu yang efektif, dan komitmen untuk menyelesaikan tugas-tugas secara tepat waktu, siswa dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran dan mencapai prestasi akademik yang lebih baik (Meyanti et al., 2021). Undang-undang dan regulasi pendidikan memberikan landasan hukum yang penting untuk mempromosikan disiplin dalam belajar sebagai bagian integral dari pembangunan karakter dan peningkatan mutu pendidikan nasional secara keseluruhan. Dengan demikian, upaya untuk mengembangkan sikap disiplin dalam belajar tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pencapaian individu, tetapi juga untuk membangun fondasi yang kuat bagi pembangunan sosial, ekonomi, dan budaya di masa depan (Sustriyani, 2020).

Belajar merupakan hal yang paling penting dalam setiap kegiatan pendidikan, sehingga tanpa adanya belajar tidak ada pendidikan. (Parwati et al., 2019), mengatakan bahwa belajar adalah usaha sadar seseorang untuk melakukan perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak memiliki sikap menjadi bersikap benar, serta dari tidak terampil menjadi kreatif melakukan suatu hal. Sedangkan belajar matematika merupakan syarat yang cukup untuk melanjutkan pelatihan ke jenjang berikutnya. Dengan alasan, belajar matematika akan membuat siswa belajar berargumentasi secara kritis, kreatif, dan aktif. Matematika adalah tentang konsep-konsep abstrak yang melibatkan simbol-simbol didalamnya. Oleh karena itu, sebelum mengerjakan simbol diperlukan memahami konsep matematika terlebih dahulu (Mardiana Pangabean & Maslaha, 2022). Priansa (2017) , menjelaskan bahwa mata pelajaran bidang penelitian matematika ini membantu dalam menyelesaikan berbagai masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan kegiatan berhitung dan pengolahan bilangan serta memerlukan keterampilan dan kemampuan untuk menyelesaikannya. Mengingat pentingnya mata pelajaran matematika, diharapkan siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal pada pelajaran matematika. Hasil belajar adalah pencapaian atau pengembangan dari kemampuan yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar dapat dilihat dari perilaku baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan berfikir maupun keterampilan motorik (Sumantri & Syaodih, 2009). Hasil belajar adalah perubahan keseluruhan tingkah laku dan kemampuan yang terjadi pada diri siswa, baik secara kognitif, emosional, maupun psikologis sebagai akibat dari pengalaman belajar.

Sikap disiplin belajar erat kaitannya dengan keterampilan dan kerajinan siswa di sekolah. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Susiani (2019), yang menyatakan bahwa dengan terciptanya sikap disiplin belajar di lingkungan sekolah, maka akan tercipta kondisi belajar mengajar yang baik, sehingga proses pembelajaran akan berjalan lancar dan mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut (Tu'u, 2004), disiplin belajar mempunyai beberapa fungsi, antara lain menciptakan kebiasaan dan meningkatkan kedisiplinan siswa agar lebih menaati peraturan, menjadikan proses belajar lebih nyaman dan dapat bermanfaat ketika siswa kelak memasuki kehidupan bermasyarakat. Disiplin belajar pasti akan mempengaruhi hasil belajar.

Berdasarkan hasil pengamatan waktu kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan II di SMP Negeri 1 Geger ditemukan bahwa konsentrasi siswa saat pembelajaran berlangsung masih cukup rendah, misalnya hal tersebut ditunjukkan oleh masih adanya siswa yang terlambat dalam mengumpulkan tugas, terlambat memasuki ruangan kelas, dan masih banyak yang makan di

dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung. Keaktifan dan sikap disiplin siswa juga masih perlu ditingkatkan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Muslimah (2018), yang menyatakan bahwa terdapat beberapa siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, misalnya masih ada siswa yang tidak disukainya, masih ada siswa yang mengucapkan perkataan kotor, saat pembelajaran berlangsung siswa mengobrol atau bercanda dengan teman menunjukkan bahwa mereka memiliki pengaturan diri, dan empati yang masih rendah. Novita & Akhsan (2022) juga mengatakan bahwa dalam pembelajaran di kelas masih banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, bahkan melakukan aktivitas diluar pembelajaran. Berdasarkan hal-hal tersebut, maka ingin dikaji lebih jauh atau perlu diketahui seberapa besarnya pengaruh sikap disiplin siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Geger.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan sekolah SMP Negeri 1 Geger yang bertempat di Jl. Raya Geger – Madiun, Karanganyar, Sumberejo, Kec. Geger, Kabupaten Madiun, Jawa Timur. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Geger yang terdiri dari 288 siswa dan terbagi menjadi 9 kelas yaitu kelas VIII A sampai dengan kelas VIII I. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik simple random sampling. Teknik simple random sampling adalah teknik pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Adapun total keseluruhan sampel yang diambil sebanyak 167 siswa kelas VIII. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket (Kuesioner) dan dokumentasi. Bantuan perangkat lunak untuk menganalisis data adalah IBM SPSS 26.

Data yang terkumpul selanjutnya di uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal dan berpola linear atau tidak selanjutnya dilakukan analisis regresi sederhana, dengan tujuan mengetahui apakah terdapat pengaruh sikap disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika siswa.

HASIL PENELITIAN

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui kuisisioner dan dokumentasi. Untuk mengetahui tingkat sikap disiplin belajar siswa, peneliti menggunakan metode kuisisioner dan untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa peneliti menggunakan metode dokumentasi dengan cara mengambil data nilai Ujian Akhir Semester (UAS) semester ganjil 2023/2024 siswa kelas VIII SMPN 1 Geger. Setelah data terkumpul digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

Data sikap disiplin belajar (X) diperoleh dengan menggunakan kuisisioner sikap disiplin belajar yang terdiri dari 31 pernyataan. Selanjutnya, untuk menganalisis sikap disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika siswa dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Hasil uji asumsi klasik dapat dilihat pada table seperti berikut:

TABEL 1. Hasil Analisis Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Sikap Disiplin Belajar	Hasil Belajar Matematika
N		167	167
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	93.93	50.25
	Std. Deviation	11.024	9.024
Most Extreme Differences	Absolute	.067	.054
	Positive	.067	.054
	Negative	-.050	-.039
Test Statistic		.067	.054

Asymp. Sig. (2-tailed)	.067c	.200c
------------------------	-------	-------

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 1 menyatakan bahwa untuk nilai Asymp. Sig. dari variabel sikap disiplin belajar yaitu $0,067 > 0,05$. Hal tersebut membuktikan bahwa data berdistribusi normal pada variabel sikap disiplin belajar.

TABEL 2. Hasil Analisis Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Hasil Belajar Matematika * Sikap Disiplin Belajar	Between Groups	(Combined)	7254.586	51	142.247	2.612	.000
		Linearity	4308.098	1	4308.098	79.111	.000
		Deviation from Linearity	2946.489	50	58.930	1.082	.359
		Within Groups	6262.505	115	54.457		
Total		13517.091	166				

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 2 diketahui nilai sig $0,359 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap disiplin belajar terhadap hasil matematika terdapat hubungan yang linear.

TABEL 3. Hasil Analisis Uji Multikolinearitas

Coefficientsa

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Sikap Disiplin Belajar	.707	1.414

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan hasil analisis uji multikolinearitas pada tabel 3 menyatakan bahwa nilai TV (Tolerance Value) dan nilai VIF (Variance Inflation Factor) dari setiap variabel bebas yaitu sebagai berikut untuk variabel sikap disiplin belajar (X) nilai TV (Tolerance Value) yaitu $0,707 > 0,10$ dan nilai VIF (Variance Inflation Factor) yaitu $1,414 < 10$. Dapat disimpulkan bahwa variabel sikap disiplin belajar tidak terjadi multikolinearitas.

TABEL 4. Hasil Analisis Uji Heteroskedastisitas

Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.089	.029		3.018	.003
Sikap Disiplin Belajar	-5.291E-5	.000	-.014	-.151	.880

a. Dependent Variable: ABS_RES

Dalam hasil perhitungan tabel 4 menyatakan hasil uji heteroskedastisitas yaitu sikap disiplin belajar diketahui nilai Sig. $0,880 > 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

TABEL 5. Hasil Analisis Uji Autokorelasi

Model Summaryb

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.565a	.319	.315	7.471	1.717

- a. Predictors: (Constant), Sikap Disiplin Belajar
- b. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa nilai Durbin Watson yaitu 1,717, dengan mengacu pada kriteria pengambilan keputusan bahwa diperoleh nilai Durbin Watson yang berada antara -2 sampai dengan 2, dengan demikian dapat disimpulkan data tersebut tidak terdapat autokorelasi.

TABEL 6. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficientsa					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.838	4.974		1.375	.171
Sikap Disiplin Belajar	.462	.053	.565	8.786	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan tabel 6 persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1$$

$$Y = 6,838 + 0,462X_1$$

Model regresi tersebut dapat diinterpretasikan berdasarkan persamaan regresi yang diperoleh yaitu:

- Nilai konstanta sebesar 6,838 berarti bahwa jika variabel sikap disiplin belajar (X) bernilai konstan (0), maka hasil belajar matematika akan meningkat sebesar 6,838.
- Nilai koefisien X sebesar 0,462, berarti bahwa jika nilai variabel sikap disiplin belajar (X) meningkat satu poin, maka hasil belajar matematika (Y) akan meningkat sebesar 0,462.

TABEL 7. Hasil Analisis Koefisien Determinasi Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.565a	.319	.315	7.471

Predictors: (Constant), Sikap Disiplin Belajar

Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan tabel 7 yaitu dari hasil SPSS versi 26 for windows, diketahui bahwa R Square mendekati 0 yaitu 0,319, berarti antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat pengaruh yang lemah. Adapun presentase sumbangan pengaruh variabel bebas yaitu sikap disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika yaitu sebagai berikut:

$$R_{xy} \times 100\% = 0,319 \times 100\%$$

$$= 31,9\%$$

Hal tersebut menunjukkan bahwa besarnya presentase pengaruh variabel sikap disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 31,9%.

TABEL 8. Hasil Analisis Uji T

Coefficientsa					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-12.544	2.282		-5.496	.000
Sikap Disiplin Belajar	.070	.027	.086	2.587	.011

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan tabel 8 hasil analisis uji T menggunakan SPSS versi 26 for windows dapat disimpulkan bahwa pada variabel sikap disiplin belajar $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,587 > 1,974$ dengan signifikansi $0,011 < 0,05$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut berarti bahwa secara parsial variabel sikap disiplin belajar (X) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika (Y).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis uji T mengenai pengaruh sikap disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika siswa menggunakan SPSS versi 26 for windows, menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,587 > 1,974$ dengan signifikansi $0,011 < 0,05$, hal tersebut berarti bahwa secara parsial variabel sikap disiplin belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika. Hal ini membuktikan bahwa perilaku atau sikap disiplin belajar siswa dapat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa untuk menentukan tindakan yang perlu dilakukan agar mampu mendapatkan hasil yang diharapkan.

Berdasarkan uraian di atas diketahui bahwa siswa yang mempunyai sikap disiplin belajar tinggi cenderung mendapatkan hasil belajar matematika yang tinggi. Hal ini dikarenakan siswa yang mempunyai sikap disiplin belajar yang tinggi dapat mengelola waktu belajar dengan baik, oleh karena itulah sikap disiplin belajar dapat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa. Begitupun sebaliknya, siswa yang mempunyai tingkat sikap disiplin belajar yang rendah merasa malas dalam belajar dan menunda-nunda mengerjakan tugas yang pada akhirnya tidak mampu memperoleh hasil yang maksimal. Hal tersebut dikarenakan tingkat sikap disiplin belajar yang dimiliki oleh masing-masing siswa.

Siswa dengan sikap disiplin belajar yang tinggi mampu mengurangi rasa malas terhadap belajar sekaligus mampu meningkatkan motivasi belajarnya. Oleh karena itu, semakin tinggi sikap disiplin belajar individu maka akan semakin besar juga upaya individu dalam menghadapi tantangan kedepan. Begitupun sebaliknya, jika sikap disiplin individu semakin rendah maka akan semakin kecil juga upaya yang dilakukan untuk belajar, sehingga tidak siap menghadapi tantangan. Sikap disiplin belajar yang rendah disebabkan oleh rasa malas siswa dalam belajar mengakibatkan siswa tidak dapat mengendalikan dirinya dan tidak siap dalam menghadapi tantangan belajar. Berbeda dengan siswa yang memiliki sikap disiplin belajar yang tinggi, mereka akan mampu taat dan mengatur waktu dalam belajar sehingga mampu menghadapi tantangan belajar (Abidin, 2020). Sikap disiplin belajar yang rendah pada diri siswa dapat berpengaruh terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar matematika siswa.

Temuan ini diperkuat oleh (Novita & Akhsan, 2022), yang menjelaskan bahwa hasil belajar matematika siswa dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh sikap disiplin belajar dengan nilai koefisien determinasi sebesar 24%. Hasil penelitian oleh (Agustan, 2018), juga menjelaskan bahwa hasil belajar matematika dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh sikap disiplin belajar siswa dengan nilai koefisien determinasi sebesar 32,9%.

SIMPULAN

Terdapat pengaruh sebesar 31,9% antara sikap disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Semakin tinggi sikap disiplin belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar matematika siswa. Berdasarkan hasil analisis uji T mengenai pengaruh sikap disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika siswa menggunakan SPSS versi 26 for windows, menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,587 > 1,974$ dengan signifikansi $0,011 < 0,05$, hal tersebut berarti bahwa secara parsial variabel sikap disiplin belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika. Hal ini membuktikan bahwa perilaku atau sikap disiplin belajar siswa dapat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa untuk menentukan tindakan yang perlu dilakukan agar mampu mendapatkan hasil yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2020). Hubungan disiplin belajar dengan prestasi belajar. *An-Nahdiah*, 6(2), 46–63.
- Agustan, R. (2018). Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 1(1).
- Dewi, L. S. N., Rendra, N. T., & Dibia, I. K. (2020). Korelasi antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(3), 427–433.
- Dwijayanti, A., Ariawan, I. P. W., & Gunartha, I. W. (2022). Hubungan disiplin belajar, motivasi berprestasi, efikasi diri dengan hasil belajar matematika siswa sd. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*

- Citra Bakti*, 9(1), 218–229.
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2021). Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151–164.
- Khairinal, K., Kohar, F., & Fitmilina, D. (2020). Pengaruh motivasi belajar, disiplin belajar, dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi siswa Kelas XI IPS SMAN Titian Teras. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 379–387.
- Kusumaningrum, M. D., & Sukartono, S. (2022). Analisis Pengaruh Disiplin Belajar Serta Rasa Ingin Tahu Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5259–5267.
- Mardiana Pangabea, E., & Maslaha. (2022). Implementasi Teori Belajar Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Model Thinking Aloud Pair Problem Solving (Tapps). *Journal of Mathematics in Teaching and Learning*, 1(1), 22–27.
- Meyanti, I., Atmadja, N. B., & Pageh, I. M. (2021). Kontribusi motivasi belajar, disiplin belajar, dan sikap sosial terhadap hasil belajar ips. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 5(2), 107–116.
- Muslimah, R. (2018). PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA KELAS VIII SMPN 12 MADIUN TAHUN PELAJARAN 2017/2018. *Pendidikan*, 1, 4.
- Narayani, K. D., Jayanta, I. N. L., & Mahadewi, L. P. P. (2021). Pola asuh orang tua dan disiplin belajar daring terhadap hasil belajar di masa new normal. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(3), 393–401.
- Novalinda, R., Keprila Prima, F., Mallisza, D., & Ambiyar, A. (2020). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Entrepreneurship Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Manajemen Optik. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 18(2), 192–201.
- Novita, L., & AKhsan, S. M. (2022). Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal PGSD Uniga*.
- Parwati, N. N., Suryawan, I. P. P., & Apsari, R. A. (2019). *Belajar dan Pembelajaran* (1st ed., p. 290). Rajawali Pers.
- Priansa, D. J. (2017). *Pengembangan Strategi Dan Model Pembelajaran : Inovatif, Kreatif, Dan Prestatif Dalam Memahami Peserta Didik* (1st ed.). Pustaka Setia.
- Setiawati, S., Candra, I., & Fikri, H. T. (2020). Hubungan Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar pada Siswa Kelas VIII. *Psyche 165 Journal*, 10–17.
- Sudiartini, N. L., Suharta, I. G. P., & Sudiarta, I. G. P. (2021). Kontribusi Kedisiplinan Belajar, Pola Asuh, dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Selama Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 124–133.
- Sumantri, M., & Syaodih, N. (2009). *Perkembangan Peserta Didik*. Universitas Terbuka.
- Susiani. (2019). Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Sikap Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Ponorogo. *Pendidikan*.
- Sustriyani. (2020). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Educouns Journal: Jurnal Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, 1(1), 16–21.
- Tu'u, T. (2004). *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Winata, R., Friantini, R. N., & Astuti, R. (2021). Kemandirian belajar dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi mahasiswa pada perkuliahan daring. *JURNAL E-DuMath*, 7(1), 18–26.